IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO, NGAWEN, KLATEN, JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI
NIM. 09410047

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO, NGAWEN, KLATEN, JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI
NIM. 09410047

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM	: 09410047
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 6000 DJP

Nurul Sholikhah Rahmawati

NIM. 09410047

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM	: 09410047
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

METERAI TEMPEL 6000 DJP

ng menyatakan

Nurul Sholikhah Rahmawati

NIM. 0941047

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM : 09410047
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO NGAWEN KLATEN JAWA TENGAH

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2012
Pembimbing

Drs. Usman. SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/265/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO NGAWEN KLATEN JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Sholikhah Rahmawati

NIM : 09410047

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 27 Desember 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 21 JAN 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ يَعۡلَمُ ٱللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمۡ فَأَعۡرِضۡ

عَنۡهُمۡ وَعِظۡهُمۡ وَقُل لَّهُمۡ فِيٓ أَنفُسِهِمۡ قَوۡلَۢا بَلِيغٗا

"Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka."[1]

(QS. An Nisa: 63)

[1] *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia. (Bandung: J-ART , 2005), hal. 88

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمٰنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِالدُّ نْيَا وَ الدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ الهَ اِلاَّ اللهُ و أَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّداً رَّسُوْلُ الله .اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمّدٍ وَ عَلَى الِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْن .اَمّاَ بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada penulis yang telah diberi petunjuk, kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang "Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten". Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Usman SS, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan arahan.
5. Segenap dosen dan karyawan jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Kepala sekolah, segenap guru dan karyawan SD N 2 Drono Ngawen Klaten khususnya ibu Efiyati selaku guru PAI yang telah membatu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi SD N 2 Drono Ngawen Klaten atas kerjasamanya.
8. Ayahanda Aspani beserta Ibunda Endang Hastari. Atas segala do'a yang tiada henti, pengorbanannya, perhatiannya, dan semua kasih sayang yang tiada ternilai.
9. Saudara-saudaraku tersayang Mbak Annis, Mbak Kuriyah, Mas Dodik, Dek Burhan, dan Dek Zaffan. Terimakasih untuk semuanya.
10. Sahabat-sahabatku tercinta: Mbak Yhulis, Fath, Mbak Tri, Arul, Dek Novi, Mbak Ishmah, Mbak, Norma, Mbak Nunik dan Dek Ayun. Pokoknya tetap satu untuk semua. Semoga persahabatan kita akan terus terjalin selamanya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua

pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 03 Desember 2012

Penulis,

Nurul Sholikhah Rahmawati

NIM: 09410047

ABSTRAK

NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI. Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten**.** *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah pada era sekarang ini sistem pendidikan sering menjadikan anak didik sebagai manusia-manusia yang terasing dan tercabut dari realitas sekitarnya, karena guru telah mendidik mereka menjadi orang lain dan bukan menjadi dirinya sendiri. Akhirnya pendidikan bukan menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi anak didik akan tetapi malah menjadikan mereka sebagai manusia-manusia yang siap cetak untuk kepentingan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono yang mengimplementasikan pendidikan humanistik dalam metode pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) secara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan deskriptif-analitik yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditentukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif. Adapun proses berikutnya adalah: menelaah sumber data, reduksi data, menyusun data dalam satu kesatuan dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 Drono Ngawen Klaten dalam perencanaanya dapat terlihat dari RPP yang sudah dibuat oleh guru PAI di SD N 2 Drono Ngawen Klaten. Dalam pengelolaan pembelajaran PAI guru menerapkan beberapa metode yang diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten dapat dilihat dalam proses pembelajaran PAI. Guru sudah cukup mampu mengimplementasikan pendidikan humanistik kedalam metode pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran yang sudah ada interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, penciptaan suasana kelas yang nyaman tanpa ancaman, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajran menjadi berpusat kepada siswa, guru bertindak sebagai faslitator, serta siswa diberikan kebebasan untuk memberikan pendapat. Pendidikan humanistic Rogers dapat sudah diterapkan oleh guru PAI misalanya denagan adanya pendidikan terbuka, pendidikan mandiri, dan pendidikan yang berpusat pada siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
HALAM AN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK xi
HALAMAN DAFTAR ISI xii
HALAMAN DAFTAR TABEL xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Kerangka Teori 10
F. Metode Penelitian 26
G. Sistematika Pembahasan 31

BAB II : GAMBARAN UMUM SD N 2 DRONO 32
A. Identitas Sekolah 32
B. Letak Geografis 32
C. Sejarah Singkat dan Proses Pesrkembangan 33
D. Visi dan Misi Sekolah 34
E. Struktur Organisasi 35
F. Sarana dan Prasarana Sekolah 37
G. Pembelajaran PAI 41

BAB III : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK 43
A. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 43
1. Perencanaan Pembelajaran 44
2. Pengelolaan Pembelajaran 45
3. Penilaian Pembelajaran 55
B. Implementasi Pendidikan Humanistik Dalam Metode Pembelajaran PAI Di SD N 2 Drono Ngawen Klaten 57
1. Dalam Proses Perencanaan 57
2. Analisis terhadap Proses Pembelajaran 74
BAB IV : PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran-saran 90
C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru dan Karyawan..... 35

Tabel 2 : Daftar kesiswaan berdasarkan jenis kelamin 36

Tabel 3 : Daftar Siswa Kelas 3..... 36

Tabel 4 : Daftar Prasarana Sekolah..... 37

Tabel 5 : Daftar Buku..... 38

Tabel 6 : Daftar Perabot Pendukung 39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Catatan Lapangan
3. Berita Acara Seminar
4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Surat Izin Penelitian
7. Sertifikat IKLA
8. Sertifikat TOEC
9. Sertifikat ICT
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan memang tidak akan pernah ada akhirnya, karena pendidikan merupakan permasalahan kemanusiaan yang besar akan senantiasa aktual dan dinamis untuk didiskusikan tiap tempat dan waktu. Dalam realitas kehidupan, di dalam pendidikan terdapat kesenjangan karena adanya perubahan sosial yang cepat, proses transformasi budaya yang begitu deras, perkembangan politik serta kesenjangan ekonomi yang sangat lebar. Pendidikan harus senantiasa toleran terhadap perubahan normatif dan cultural yang terjadi, karena pendidikan merupakan lembaga sosial yang berfungsi sebagai pembentuk insan yang berbudaya dan melakukan proses pembudayaan nilai-nilai.[1]

Di era globalisasi ini IPTEK sangat popular dalam kehidupan. IPTEK membuat jarak menjadi semakin pendek, dan dunia lebih transparan dan terbuka. Kita mengalami dilema menghadapi kemajuan iptek yang luar biasa ini. Di satu pihak kita senang dengan kemajuan tersebut karena memberi kemudahan-kemudahan bagi kehidupan manusia. Di lain pihak hati nurani mengeluh karena dihadapkan dengan situasi yang tidak lagi *human centric* melainkan *techno centric*.[2]

---

[1] Oemar Mohammad at Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 441.

[2] Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: konsep, Teori, Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 19.

Fenomena di lembaga pendidikan yang selalu menyajikan nilai-nilai kebaikan namun dalam riilnya banyak dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan tersebut. Para peserta didik masih dianggap sebagai tabungan yang diisi oleh guru sehingga yang terjadi bukanlah suatu komunikasi tetapi suatu pernyataan dari guru yang harus diterima dengan patuh oleh muridnya.

Pendidikan yang ada saat ini memiliki kecenderungan bahwa proses belajar didominasi oleh pendapat guru yang didasarkan pada pendapat yang ada pada buku-buku teks. Siswa kelas 3 SD tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat yang berbeda.

Sistem pendidikan seperti ini menjadikan anak didik sebagai manusia-manusia yang terasing dan tercabut dari realitas sekitarnya, karena guru telah mendidik mereka menjadi orang lain dan bukan menjadi dirinya sendiri. Akhirnya pendidikan bukan menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi anak didik akan tetapi malah menjadikan mereka sebagai manusia-manusia yang siap cetak untuk kepentingan tertentu.[3]

Konsep humanistik mengajarkan manusia memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam. Menghilangkan sifat-sifat egois, otoriter dan individualis. Tidak semena-mena memaksakan lawan bicara memahami, atau masuk dalam pembicaraan kita. Pendidikan humanistik adalah pendidikan yang memandang manusia sebagai manusia yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu untuk dikembangkan secara maksimal dan optimal.

---

[3] Mansour Fakih dkk, *Pendidikan Popular Membangun Kesadaran Kritis* (Yogyakarta: Insist, 2001), hal.42.

Berbicara pendidikan humanistisk atau konsep belajar humanistik, tentunya tidak bisa dipisahkan dengan paham psikologi humanistik. Paham psikologi humanistik inilah yang diyakini oleh beberapa ahli menjadi dasar atau sumber munculnya konsep pendidikan humanistik. Aliran ini selalu mendorong peningkatan kualitas diri manusia melalui penghargaannya terhadap potensi-potensi positif yang ada pada setiap insan. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, proses pendidikanpun senantiasa berubah. Dengan adanya perubahan dalam strategi pendidikan dari waktu ke waktu, humanistik memberikan arahan yang signifikan dalam pencapaian tujuan ini.[4] Psikologi humanistik membantu upaya perbaikan dalam pendidikan salah satunya dengan pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Dalam prosesnya mereka diberi pengalaman belajar, diakui, diterima, dan dimanusiakan, sehingga pada gilirannya peserta didik menjadi optimis untuk sukses.

Pengajaran PAI sebagai sebuah sistem terdiri dari komponen-komponen yang berhubungan secara fungsional satu sama lain. Jika antar komponen itu terjalin kerjasama yang baik, sistem akan bereaksi secara maksimal dan optimal. Komponen-komponen tersebut antara lain: komponen tujuan pendidikan, komponen tenaga pendidik, komponen anak didik, komponen materi (bahan) pendidikan, kompenen metode, dan komponen evaluasi pendidikan.[5]

Sebagai salah satu komponen pendidikan tujuan adalah salah satu faktor yang penting. Tujuan pembelajaran PAI adalah untuk mengembangkan potensi

---

[4] Ratna Syifa'a Rachmahana, *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan, El Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* (http://journal.uii.ac.id/), hal. 16 diacses 23 Maret 2012.

[5] Baharauddin dan Moh Makin, *Pendidikan Humanistik…*, hal. 169.

yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang PAI sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.[6]

Begitu juga dengan komponen metode pembelajaran PAI. Metode pengajaran PAI dapat membantu guru dalam menentukan langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara cepat dan tepat. Hasilnya dapat diyakini, dan kalau perlu dapat diperiksa kembali jalan pengajaran itu.[7]

Al-Qur'an surat An Nisa: 63 yang dapat dijadikan petunjuk dalam membicarakan metode mengajar dengan arti : "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka."[8]

Ayat ini memberikan gambaran tentang metode mengajar dalam suatu proses belajar. Proses yang pembelajaran yang berjalan hendaknya bisa bermakna bagi siswa, dapat membekas sehingga siswa dapat mengambil banyak manfaat dari pembelajaran yang dilakukan. QS. Al Alaq ayat 1-5 juga mengatakan.

---

[6] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia.2005), hal.22.

[7] Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Bumi Aksara, 1995) hal. 2.

[8] *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia. (Bandung : J-ART, 2005), hal. 60

اقْـرَأْ بِـاسْمِ رَبِّـكَ الَّـذِي خَـلَـقَ خَـلَـقَ

الإِنْـسَـانَ مِـنْ عَـلَـقٍ اقْـرَأْ وَرَبُّـكَ

الأَكْـرَمُ الَّـذِي عَـلَّمَ بِـالْـقَـلَـمِ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.[9]

Ayat diatas memberikan petunjuk tentang metode mengajar, dan pelajaran yang utama adalah pengajaran dengan membaca. Di dalam pelajaran membaca terkandung makna hendak memberikan pengetahuan.[10]

Dalam menentukan metode pengajaran PAI di suatu sekolah diperlukan adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dengan peserta didik. Agar bisa lebih bermakna bagi para peserta didik maka perlu adanya pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subyeknya yaitu dengan melihat teori humanistik. Peran guru dalam pembelajaran humanistik adalah menjadi fasilitator bagi para siswa sedangkan guru memberi motivasi, kesadaran mengenai makna belajar dalam kehidupan siswa. Guru memfasilitasi pengalaman belajar kepada siswa dan mendampingi siswa untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Siswa berperan sebagai pelaku utama (*student center*) yang memaknai proses pengalaman belajarnya sendiri.

---

[9] *Ibid*, hal. 598

[10] Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 63.

Para pendidik sekarang banyak yang hanya menggunakan metode-metode klasik seperti metode ceramah dengan kurang mengkombinasikannya dengan metode lain. Hal ini kurang memperhatikan potensi-potensi kemanusiaan siswa, sebab siswa cenderung hanya menerima saja tanpa ada *feedback* tentang materi yang ia peroleh. Akibatnya siswa hanya memperhatikan materi PAI pada saat akan ujian, sedangkan pada saat berlangsungnya pelajaran mereka cenderung kurang berminat dan sekedar hadir dikelas secara fisik, sementara psikisnya tidak terlibat.

SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten merupakan sekolah dasar yang cukup berkembang dalam kegiatan keagamaan Islam disekolah. Sekolah ini terletak disebuah pedesaan yang sebagian besar penduduknya sebagai petani. Dengan keadaan para orang tua yang mungkin kurang dalam pemahaman tentang agama Islamnya, maka mereka akan berusaha untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya banyak kepercayaan para orang tua terhadap pengembangan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah di sini penulis akan mencoba meneliti tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAInya. Apakah sejalan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar pembelajaran yang cukup berkembang.

Tanpa mengesampingkan tokoh yang mencetuskan teori belajar humanistic Arthur Combs dan Abraham Maslow, penelitian ini lebih menekankan kepada bagaimana implementasi dari pendidikan humanistik yang diambil dari teori

belajar humanistik carl rogers yang dapat diterapkan dalam metode pembelajaran PAI di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten. Rogers memiliki implikasi yang signifikan terhadap metode pembelajaran PAI. Hal ini dikarenakan dalam teori humanistic Carl R. Rogers dapat dikembangkan dalam mewarnai metode pembelajaran PAI. Dengan adanya pendidikan humanistik itu diharapkan siswa memahami potensi diri, mengembangkan potensi dirinya secara positif dan meminimalkan potensi diri yang bersifat negatif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten?
2. Bagaimana implementasi pendidikan humanistik dalam metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten.
   b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten.
2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang pendidikan humanistik dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
b. Untuk menjadi pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten dalam memilih metode pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam.
c. Untuk menambah wawasan pemikiran tentang pendidikan humanistic
d. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain sehingga dapat melakukan pengembangan lebih lanjut

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nanang Khoirudin Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 dengan judul "Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire)" skripsi ini menjelaskan tentang problematika proses belajar mengajar bahasa Arab yang selama ini terjadi salah satunya pendidikan denagan *gaya bank*, yang menganggap bahwa peserta didik tidak dianggap sebagai manusia yang

mempunyai potensi dan tidak adanya kesempatan untuk berekspresi yang pada akhirnya peserta didik mengalami keterkukungan didalam kelas.[11]

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Yusuf, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007 dengan judul "Pendidikan Humanis dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah atas Pemikiran Abdul Munir Mulkan)" skripsi ini menyimpulkan tentang konsep pendidikan humanis menurut Abdul Munir Mulkan yang meliputi pokok-pokok, yaitu : hakikat manusia, hakikat pendidikan humanis, yang disertai dengan sistem aplikasi pendidikan humanis Abdul Munir Mulkan dalam pendidikan Agama Islam mengenai tujuan, kurikulum, metode, evaluasi, pendidik, dan peserta didik.[12]
3. Skripsi yang ditulis oleh Mutmainah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011 dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan Humanis di MAN Wates 1 Kulon Progo" skripsi ini menyimpulkan tentang analisis terhadap pembelajaran PAI yang menggunakan pendekatan humanistik, yang melihat apakah dalam proses pembelajaran PAI sudah mencakup tiga aspek pendidikan, yaitu ranah

---

[11] Nanang Khoirudin, "*Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire) "*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

[12] Muhamad Yusuf, "*Pendidikan Humanis dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam(Telaah atas Pemikiran abdul Munir Mulkan)*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2007.

kognitif, psikomotorik, dan afektik baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajarannya.[13]

Dari skripsi di atas membahas pendidikan humanistik lebih mengungkapkan tentang teori-teori yang terdapat didalamnya dengan diadakannya kajian literature untuk mengupas tentang pendidikan humanistik ini. Adapun pembahasan dalam penelitian penulis adalah tentang implementasi dari pendidikan humanistik dalam metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten.

E. Kerangka Teori

1. Pendidikan Humanistik

a. Teori Pendidikan Humanistik

Teori pendidikan yang cocok dalam penerapan pendidikan humanistik dalam pembahasan psikologi adalah teori belajar humanistik.

Belajar merupakan suatu perubahan pada diri individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar terjadi dengan banyak cara. Kadang-kadang disengaja, ketika siswa memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru di kelas, atau ketika mereka sedang berperilaku sehari-hari.[14]

---

[13] Mutmainah, *"Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan humanis di MAN Wates Kulon Progo", Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

[14] Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 120.

Dalam perspektif humanistik, pendidik seharusnya memperhatikan pendidikan lebih responsif terhadap kebutuhan kasih sayang (*affective*) siswa. Kebutuhan afektif ialah kebutuhan yang berhubungan dengan emosi, perasaan, nilai, sikap, predisposisi, dan moral.[15]

Beberapa tokoh yang berperan membidangi kelahiran teori belajar humanistik.

1) Arthur combs (1912-1999)

Arthur Combs menjelaskan bagaimana persepsi ahli-ahli psikologi dalam memandang tingkah laku. Untuk mengerti tingkah laku manusia, yang penting adalah mengerti bagaimana dunia ini dilihat dari sudut pandangnya. Untuk mengerti orang lain, yang penting adalah melihat dunia sebagai yang dia lihat, dan untuk menentukan bagaimana orang berpikir, merasa tentang dia atau tentang dunianya.[16]

Menurut Combs belajar terjadi bila mempunyai arti bagi individu. Guru tidak bisa memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan mereka.[17] Combs menyatakan bahwa tingkah laku menyimpang adalah akibat yang tidak ingin dilakukan, tetapi dia tahu bahwa dia harus melakukan.

Combs berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa mau belajar apabila materi pelajarannya disusun dan disajikan sebagaimana mestinya. Akan

[15] *Ibid*, hal. 181.
[16] *Ibid*, hal.182.
[17] *Ibid*.

tetapi pembelajaran itu tidak bermakna bagi siswa. Sehingga yang penting ialah bagaimana membawa Siswa untuk memperoleh makna bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupannya.

Tujuan pendidikan humanistik menurut Combs :

a) Menerima kebutuhan-kebutuhan dan tujuan siswa serta menciptakan pengalaman dan program untuk perkembangan keunikan potensi siswa.
b) Memudahkan aktualisasi diri siswa dan perasaan diri mampu.
c) Memperkuat perolehan ketrampilan dasar (akademik, pribadi, antarpribadi, komunikasi dan ekonomi).
d) Memutuskan pendidikan secara pribadi dan penerapannya.
e) Mengenal pentingnya perasaan manusia, nilai, dan persepsi dalam proses pendidikan.
f) Mengembangkan suasana belajar yang menantang dan bisa dimengerti, mendukung, menyenangkan, serta bebas dari ancaman.
g) Mengembangkan siswa masalah ketulusan, respek, menghargai orang lain, dan terampil dalam menyelesaikan konflik.[18]

[18] *Ibid*, hal: 181-182.

2) Maslow (1986)

Teori Maslow didasarkan pada asumsi bahwa di dalam diri individu ada dua hal :

a) Suatu usaha yang positif untuk berkembang.
b) Kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu.

Maslow mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hierarkis. Pada diri masing-masing orang mempunyai berbagai perasaan takut seperti rasa takut untuk berusaha atau berkembang, takut untuk mengambil kesempatan, takut membahayakan apa yang sudah ia miliki dan sebagainya. Tetapi disisi lain seseorang juga memiliki dorongan untuk lebih maju kearah keutuhan, keunikan diri, kearah berfungsinya semua kemampuan, kearah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri.[19]

Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan manusia menjadi tujuh hierarki. Kebutuhan untuk tingkat yang paling rendah yaitu tingkat untuk bisa mempertahankan hidup. Bila seseorang telah dapat memenuhi kebutuhan pertama, seperti kebutuhan fisiologis, barulah ia dapat menginginkan kebutuhan yang terletak di atasnya. Ialah kebutuhan mendapatkan rasa aman, setelah ia merasa aman ia

[19] Ratna Syifa'a Rachmahana, *Psikologi Humanistik…*, hal. 2.

ingin memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan untuk memiliki dan dicintai dan kebutuhan akan harga diri dari kelompok, selanjutnya kebutuhan yang lebih tinggi yaitu prestasi intelektual, penghargaan estetis dan akhirnya aktualisasi diri.

Hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow ini mempunyai implikasi yang penting yang harus dilaksanakan oleh guru pada waktu ia mengajar anak-anak. Ia mengatakan bahwa perhatian dan motivasi belajar ini mungkin berkembang kalau kebutuhan dasar siswa belum terpenuhi. Dan untuk tingkat sekolah dasar kebutuhan ini hanya sampai kepada pemenuhan harga diri dari kelompok,belum sampai ketingkat aktualisasi diri.

3) Rogers (1986, 1983)

Rogers membedakan dua tipe belajar yaitu, kognitif dan experimental. Menurut Rogers yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran, yaitu :

a) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya.
b) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Pengorganisasian bahan pelajaran berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa.

c) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses.

Prinsip Belajar Humanstik Rogers, Melalui bukunya yang sangat populer *Freedom to Learn and Fredom to Learn for the 80's*, dia menganjurkan pendekatan pendidikan sebaiknya mencoba membuat belajar dan mengajar lebih manusiawi, lebih personal, dan lebih berarti.[20]

a) Keinginan untuk belajar *(The desire to learn)*

Rogers percaya bahwa manusia secara wajar mempunyai keinginan untuk belajar. Keinginan ini dapat dilihat dengan memperhatikan keingintahuan yang sangat dari seorang anak ketika dia menjelajahi lingkungannya.

Dalam kelas yang menganut pandangan humanistik, anak diberi kebebasan untuk memuaskan keingintahuan mereka, untuk mengikuti minat mereka yang tidak dapat dihalangi, untuk menemukan diri mereka sendiri, serta apa yang penting dan berarti tentang dunia yang mengelilingi mereka.

b) Belajar secara signifikan *(Significant Learning)*

Rogers telah mengidentifikasikan bahwa belajar secara signifikan terjadi ketika belajar dirasakan relevan terhadap kebutuhan dan tujuan siswa. Contohnya, pikiran siswa yang

[20] Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan…* , hal . 183.

belajar dengan cepat untuk menggunakan komputer agar bisa menikmati permainan, atau siswa yang cepat belajar untuk menghitung uang kembaliannya ketika membeli sesuatu.

c) Belajar tanpa ancaman *(Learning Without Threat)*

Proses belajar dipertinggi ketika siswa dapat menguji kemampuan mereka, mencoba pengalaman baru, bahkan membuat kesalahan tanpa mengalami sakit hati karena kritik dan celaan.

d) Belajar atas Inisiatif Sendiri *(Self-initiated Learning)*

Untuk teori humanistik, belajar akan paling signifikan dan meresap ketika belajar itu atas inisiatifnya sendiri. Dengan memilih pengarahan dari orang yang sedang belajar sendiri, akan memberi motivasi tinggi dan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana belajar. Dalam belajar atas inisiatif sendiri, belajar juga harus melibatkan semua aspek seseorang, kognitif, psikomotor, dan afektif.

e) Belajar dan berubah *(Learning and Change)*

Prinsip akhir bahwa Rogers telah mengidentifikasi belajar yang paling bermanfaat adalah belajar tentang proses belajar. Apa yang dibutuhkan sekarang menurut Rogers, adalah individu yang mampu belajar dalam lingkungan yang berubah.

b. Aplikasi humanistik dalam Pembelajaran Rogers

Beberapa aplikasi teori humanistik dalam proses pembelajaran adalah:

1) Pendidikan Terbuka

Pendidikan Terbuka adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada murid untuk bergerak secara bebas di sekitar kelas dan memilih aktivitas belajar mereka sendiri. Guru hanya berperan sebagai pembimbing. Ciri utama dari proses ini adalah lingkungan fisik kelas yang berbeda dengan kelas tradisional, karena murid bekerja secara individual atau dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam proses ini mensyaratkan adanya pusat-pusat belajar atau pusat-pusat kegiatan di dalam kelas yang memungkinkan murid mengeksplorasi bidang-bidang pelajaran, topik-topik, ketrampilan-ketrampilan atau minat-minat tertentu. Pusat ini dapat memberikan petunjuk untuk mempelajari suatu topik tanpa hadirnya guru dan dapat mencatat partisipasi dan kemajuan murid untuk nantinya dibicarakan dengan guru.[21]

Adapun kriteria yang disyaratkan dengan model ini adalah sebagai berikut :

a) Tersedia fasilitas yang memudahkan proses belajar, artinya berbagai macam bahan yang diperlukan untuk belajar harus ada.

[21] Rumini, S. dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 111.

Murid tidak dilarang untuk bergerak secara bebas di ruang kelas, tidak dilarang bicara, tidak ada pengelompokan atas dasar tingkat kecerdasan.

b) Adanya suasana penuh kasih sayang, hangat, hormat dan terbuka. Guru menangani masalah-masalah perilaku dengan jalan berkomunikasi secara pribadi dengan murid yang bersangkutan, tanpa melibatkan kelompok.

c) Adanya kesempatan bagi guru dan murid untuk bersama-sama mendiagnosis peristiwa-peristiwa belajar, artinya murid memeriksa pekerjaan mereka sendiri, guru mengamati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

d) Pengajaran yang bersifat individual, sehingga tidak ada tes ataupun buku kerja

e) Guru mempersepsi dengan cara mengamati setiap proses yang dilalui murid dan membuat catatan dan penilaian secara individual, hanya sedikit sekali diadakan tes formal.

f) Adanya kesempatan untuk pertumbuhan professional bagi guru, dalam arti guru boleh menggunakan bantuan orang lain termasuk rekan sekerjanya.

g) Suasana kelas yang hangat dan ramah sehingga mendukung proses belajar yang membuat murid nyaman dalam melakukan sesuatu.[22]

[22] Ratna Syifa'a Rachmahana, *Psikologi Humanistik…* , hal. 9.

2) Belajar Kooperatif

Belajar kooperatif merupakan dasar yang baik untuk meningkatkan dorongan berprestasi murid. Dalam praktiknya, belajar kooperatif memiliki tiga karekteristik:

a) Murid bekerja dalam tim-tim belajar yang kecil (4-6 orang anggota), dan komposisi ini tetap selama seminggu.
b) Murid didorong untuk saling membantu dalam mempelajari bahan yang bersifat akademik dan melakukannya secara kelompok.
c) Murid diberi imbalan atau hadiah atas dasar prestasi kelompok.[23]

Adapun teknik-teknik dalam belajar koperatif ini ada 4 (empat) macam, yakni :

a) Team-Games-turnament

Dalam teknik ini murid-murid yang kemampuan dan jenis kelaminnya berbeda disatukan dalam tim yang terdiri dari empat sampai lima orang anggota. Setelah guru menyajikan bahan pelajaran, lalu tim mengerjakan lembaran-lembaran kerja, saling mengajukan pertanyaan, dan belajar bersama

[23] *Ibid*, hal. 10.

untuk persiapan menghadapi perlombaan atau turnamen yang diadakan sekali seminggu. Dalam turnamen penentuan anggota tim berdasarkan kemampuan pada minggu sebelumnya. Hasilnya, murid-murid yang berprestasi paling rendah pada setiap kelompok memiliki peluang yang sama untuk memperoleh poin bagi timnya sebagai murid yang berprestasi paling tinggi.

Adapun jalannya turnamen adalah para murid secara bergantian mengambil kartu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada kartu itu, yakni pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari selama seminggu itu. Pada akhir turnamen, guru menyiapkan lembar berikut tentang tim-tim yang berhasil dan skor-skor tertinggi yang dicapai.

Meskipun keanggotaan tim tetap sama, tetapi tiga orang yang mewakili tim untuk bertanding dapat berubah-ubah atas dasar penampilan dan prestasi masing-masing anggota. Misalnya saat ini prestasi murid rendah dan ia bertanding dengan murid lain yang kemampuannya serupa, maka minggu berikutnya ia bisa saja bertanding melawan murid-murid yang berprestasi tinggi manakala ia menjadi lebih baik.

b) Student teams-Achivement Divisions

Teknik ini menggunakan tim yang terdiri dari empat sampai lima orang anggota, akan tetapi kegiatan turnamen diganti dengan saling bertanya selama lima belas menit, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terlebih dulu disusun oleh tim. Skorskor pertanyaan diubah menjadi skor-skor tim, skor-skor yang tertinggi memperoleh poin lebih dari pada skor-skor yang lebih rendah, disamping itu juga ada skor perbaikan.

c) *Jigsaw*

Murid dimasukkan ke dalam tim-tim kecil yang bersifat heterogen, kemudian tim diberi bahan pelajaran. Murid mempelajari bagian masing-masing bersama-sama dengan anggota tim lain yang mendapat bahan serupa. Setelah itu mereka kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mengajarkan bagian yang telah dipelajarinya bersama dengan anggota tim lain tersebut, kepada teman-teman dalam timnya sendiri. Akhirnya semua anggota tim dites mengenai seluruh bahan pelajaran. Adapun skor yang diperoleh murid dapat ditentukan melalui dua cara, yakni skor untuk masing-masing murid dan skor yang digunakan untuk membuat skor tim.

d) *Group Investigation*

Disini para murid bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil untuk menanggapi berbagai macam proyek kelas. Setiap

kelompok membagi tugas tersebut menjadi sub-sub topik yang dibebankan kepada setiap anggota kelompok untuk menelitinya dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Setelah itu setiap kelompok mengajukan hasil penelitiannya kepada kelas.[24]

3) Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri adalah proses pembelajaran yang menuntut murid menjadi subyek yang harus merancang, mengatur dan mengontrol kegiatan mereka sendiri secara bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri menuntut kemandirian yang besar dari peserta didik. Di sini pendidik menjadi seorang fasilitator, dan menjadi tempat bertanya dan bahkan sangat diharapkan pendidikan adalah seorang ahli dalam bidang yang dipelajari siswa.

4) *Student Centered Learning* (Belajar yang terpusat pada siswa)

Student Centered Learning atau disingkat SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik secara aktif dan mandiri, serta bertanggung jawab atas pembelajaran yang dilakukan. Dengan SCL peserta diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan berpikir secara kritis, mengembangkan sistem dukungan sosial untuk pembelajaran mereka, mampu memilih gaya belajar yang paling efektif dan

[24] Ratna Syifa'a Rachmahana, *Psikologi Humanistik…*, hal. 10-11.

diharapkan menjadi *life-long learner* dan memiliki jiwa *entrepreneur*.

2. Metode pembelajaran PAI

Metode dalam Bahasa Arab dikenal sebagai istilah *Thoriqoh* yang berarti langkah-langkah yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode ini harus diwujudkan dalam proses pembelajaran dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian peserta didik.[25]

Diantara metode pembelajaran PAI adalah:

a. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Anak didik yang biasanya kurang mencurahkan perhatiannya terhadap pelajaran yang diajarkan dengan metode ceramah akan berhati-hati terhadap pelajaran yang diajarkan melalui metode tanya jawab. Sebab anak didik tersebut sewaktu-waktu akan mendapat giliran untuk menjawab suatu pertanyaan yang akan diajukan kepadanya.[26]

Metode tanya jawab ialah salah satu cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik.

---

[25] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan…* , hal. 3.

[26] Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)*, hal. 307.

Semua materi fiqh relevan dengan metode ini. misalnya materi thaharah.

b. Metode humaniora

Metode ini mengutamakan kerja sama antara antara pendidik dan peserta didik, juga keselarasan antara teori dan praktik riil dalam kehidupan nyata. Metode humaniora menempatkan manusia secara utuh.[27]

c. Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu maslah.

d. Metode karya wisata

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Tujuan karya wisata diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihat.

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan metode

[27] Baharuddin dan Moh Makin, *Pendidikan Humanistik…* , hal. 202.

demonstrasi guru atau murid memperlihatkan pada seluruh anggota kelas suatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah.[28]

f. Metode diskusi

Metode diskusi ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran, di mana guru memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas segala masalah.

Materi yang relevan dengan diskusi sebaiknya materi-materi yang controversial, sehingga lebih menarik dalam pembahasannya.

g. Metode mengajar beregu

Metode mengajar beregu ialah suatu pengajaran yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih dalam mengajar sejumlah peserta didik yang mempunyai perbedaan minat, kemampuan atau tingkat kelas.

Semua materi PAI relevan dengan metode ini. misalnya materi tentang definisi puasa untuk usia anak Sekolah Dasar.

h. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.

[28] Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus…,* hal. 296

Materi-materi yang relevan dengan metode ini diantaranya adalah materi tentang zakat.

i. Metode situasional

Metode ini mendorong peserta didik untuk belajar dengan perasaan gembira dalam berbagai tempat dan keadaan. Metode ini dapat memberikan kesan-kesan yang menyenangkan, sehingga kesan tersebut melekat dalam ingatan peserta didik.

Suatu metode dilakukan dalam praktik pembelajaran. Belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan penugasan tentang sesuatu. Sedangkan pembelajaran adalah usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan untuk meraih internalisasi ilmu pengetahuan sebagai proses pengalaman khusus yang bertujuan menciptakan perubahan secara terus menerus dalam perilaku dan pemikiran manusia.

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* melalui upaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya Al Qur'an dan Hadits.[29]

F. Metode Penelitan

1. Jenis Penelitian.

[29] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.…*, hal. 21.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research)*, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[30]

Penelitian pada skripsi ini bersifat deskriptif analitik. Adapun maksudnya adalah menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditentukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Maksudnya, bahwa dalam penjelasan dan analisis skripsi ini penulis banyak menggunakan teori-teori psikologi. Adapun teori psikologi yang berkaitan adalah psikologi pendidikan yaitu terkait dengan situasi atau tempat yang berhubungan dengan belajar dan mengajar, proses dalam belajar mengajar, dan hasil yang dicapai oleh proses belajar mengajar.

3. Subyek Penelitian.

[30] Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitataif.* cet. ke duapuluh tiga (Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal.56.

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. [31]

Adapun subyek penelitian ini adalah :

a. Guru Pendidikan Agama Islam SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten
b. Siswa-siswi SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten kelas 3.

4. Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Metode ini juga melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan pengamatan langsung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan. Hal ini untuk mendapatkan data tentang bagaimana implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara.

Wawancara yang digunakan penulis ini adalah wawancara jenis nonterstruktur dan terstruktur. Wawancara nontersruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[32]

Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah disusun oleh pewawancara yang didasarkan atas masalah dalam desain penelitian. Wawancara tersebut penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran PAI dan bagaimana pengaruhnya bagi siswa.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: gambaran umum sekolah, letak geografis, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi, absensi siswa, hasil belajar siswa/ nilai, dan catatan perubahan perilaku siswa baik dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

5. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* cet. Kedelapan (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 197.

bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. [33]

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik mengumpulkan dan menyusunnya kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang sudah terkumpul. Teknik ini memudahkan peneliti dalam menganalisa menggunakan landasan teori yang ditetapkan. Secara umum, langkah- langkah yang dilakukan dalam menganalisa dan dikemukakan Lexy J. Meleong adalah sebagai berikut:[34]

a. Menelaah Seluruh Data.

   Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dipelajari dan dipahami secara mendalam.

b. Reduksi Data.

   Reduksi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari pola dan temuannya.

c. Menyusun Data Dalam Satu Kesatuan.

   Proses ini dilakukan mulai awal sampai pengumpulan data selesai. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dianalisis.

d. Kategorisasi.

[33] *Ibid*, hal. 334.
[34] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

Kategorisasi berarti penyusunan kategori yang merupakan pengumpulan data dan pemilihan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.

e. Triangulasi Data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan pengecekan terhadap kebenaran data penafsirannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian. Garis besar pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi secara umum tentang gambaran umum SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten beserta pelaksanaan hasilnya.

Bab keempat, merupakan penutup yang menjadi bab terakhir dalam skripsi ini, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir yang memuat daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas mengenai "Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten", maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran PAI di SD N 2 Drono terdapat dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI kelas 3 SD N 2 Drono Ngawen Klaten terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam perencanaanya guru PAI membuat RPP sesuai SK dan KD yang telah ditentukan oleh pemerintah berdasarkan Permendiknas no 41 tahun 2007. Dalam pengelolaan pembelajaran guru menerapkan beberapa metode yang diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Sedangkan dalam tahap penilaian guru mengunakan tes (tertulis dan tidak tertulis) dan non tes (praktek dan pengamatan terhadap perilaku siswa).
2. Implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten dapat dilihat dari dua tahapan.

Proses perencanaan dianalisis melalui RPP yang dibuat oleh guru PAI di SD N 2 Drono. Dari kesemua komponen pembelajaran tersebut, belum mampu mengembangkan ranah potensi peserta didik secara seimbang (kognitif, afektif, dan psikomotor). Dalam proses pembelajan PAI, guru sudah cukup mampu mengimplementasikan pendidikan humanistik kedalam metode pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran sudah ada interaksi komunikatif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, penciptaan suasana kelas yang nyaman tanpa ancaman, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator, serta siswa diberikan kebebasan untuk memberikan pendapat. Pendidikan humanistik Rogers sudah dapat diterapkan dalam metode pembelajaran PAI di Kelas 3 SD N 2 Drono dengan adanya pendidikan terbuka, pendidikan mandiri, dan pendidikan yang berpusat pada siswa.

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 drono Ngawen Klaten, diantaranya yaitu:

1. Kepada guru PAI

a. Hendaknya guru PAI lebih bisa mengembangkan kemampuannya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih bisa memahami dan nyaman dalam pembelajaran.

b. Semestinya guru PAI mampu memahami karakteristik siswa, sehingga bisa menyesuaikan dalam usaha pemilihan metode pembelajaran yang cocok bagi siswa yang diajarnya.

2. Kepada pihak sekolah

a. Hendaknya sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru khususnya guru PAI tentang pembelajaran PAI yang mengimplementasikan pendidikan humanistik agar bisa menciptakan pendidikan yang bermakna bagi siswa.

b. Sekolah menyediakan fasilitas penunjang-penunjang pendidikan dengan mengikuti perkembangan zaman. Karena sekarang teknologi sudah sangat bekembang sekolah bisa disediakan akses internet agar siswa bisa menakses informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

3. Kepada siswa

a. Siswa hendaknya sering berlatih selalu aktif, baik bertanya menyampaikan pendapat atau yang lain agar pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga pembelajaran bisa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridhonya penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dlam penyelesain penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan sepenuh hati.

Harapan penulis semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalm perkembangan pendidikan agama islam.

Akhirnya, seperti peribahasa bahwa tak ada gading yang tak retak, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapa penulis semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya Robbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung : J-ART . 2005.

Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam; Studi Tinjauan teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.

Arifin, M. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia.* Jakarta: Bulan Bintang. 1976.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Baharuddin dan Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik: konsep, Teori, Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.

Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara. 1996.

---------- *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara. 1995.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2006.

Fakih, Mansour dkk. *Pendidikan Popular Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Insist. 2001.

Khoirudin, Nanang. "*Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah Atas Pemikiran Paulo Freire) "*. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.

Mohammad at Toumy al-Syaibany, Oemar. *Falsafah Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang. 1979.

Muhsin, Bashori, dkk. "*Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan pembebasan Anak*". Bandung: Refika aditama. 2010.

Moleong, Lexi J.. *Metodologi Penelitian Kualitataif.* cet. ke duapuluh tiga. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007.

Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filasafat Pendidikan dan Dakwah*. Yogyakarta: sipress. 1993.

Mutmainah, "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendekatan humanis di MAN Wates Kulon Progo", Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Rachmahana, Ratna Syifa'a. *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan, El Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* (http://journal.uii.ac.id/), diacses 23 Maret 2012

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.

Rogers, Carl R. *Antara Engkau dan Aku*, Terj. Agus Cremers. Jakarta: PT. Gramedia. 1987.

S, Rumini,. dkk. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* cet. Kedelapan, Bandung: Alfabeta. 2009.

Sumaatmadja, Nursid. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta. 2002.

Yusuf,Muhamad. "*Pendidikan Humanis dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam(Telaah atas Pemikiran abdul Munir Mulkan)*". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta. 2007.

Zamroni. *Pendidikan untuk Demokrasi, Tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta: Bigraf Publishing. 2001.

LAMPIRAN I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO, NGAWEN, KLATEN, JAWA TENGAH

A. PEDOMAN OBSERVASI.

a. Letak geografis SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten.
b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten.
c. Kegiatan pembelajaran PAI di luar kelas dan di luar jam pelajaran.
d. Implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajaran PAI.

B. PEDOMAN DOKUMENTASI.

1. Letak geografis SD N 2 Drono Ngawen Klaten
2. Sejarah berdirinya SD N 2 Drono Ngawen Klaten
3. Visi, Misi, dan tujuan sekolah
4. Struktur organisasi sekolah
5. Daftar guru, karyawan, dan siswa
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
7. Pelaksanaan pembelajaran di kelas 3 SD N 2 Drono
8. Data prestasi siswa

C. PEDOMAN WAWANCARA.

1. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD N 2 DRONO.

a. Bagaimana Letak geografis SD N 2 Drono Ngawen Klaten?
b. Bagaimana Sejarah berdirinya dan perkembangan SD N 2 Drono?
c. Apa Visi misi serta tujuan SD N 2 Drono?
d. Bagaimana bentuk Struktur organisasi sekolah?

e. Bagaimana keadaan guru dan karyawan SD N 2 Drono Ngawen?
f. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SD N 2 Drono?

2. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI DI SD N 2 DRONO

a. Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI di SD N 2 Drono Ngawen?
b. Bagaimana guru PAI dalam merencanakan kegiatan pembelajaran PAI?
c. Apa yang menjadi acuan guru PAI dalam merencanakan proses pembelajaran PAI?
d. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 Drono?
e. Bagaimana implementasi pendidikan humanistik dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Drono Ngawen?

3. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI KELAS 3 SD N 2 DRONO NGAWEN KLATEN

a. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di kelas 3 SD N 2 Drono Ngawen Klaten?
b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas?
c. Apa kesan mengikuti pembelajaran PAI oleh guru PAI?
d. Apa kesan mengikuti kegiatan PAI di luar kelas?

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Mei 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Pengamatan letak geografis SD N 2 Drono

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak dan keadaan geografis SD N 2 Drono Ngawen Klaten. Observasi dilakukan pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2012 pukul 08.00-11.00.

Dari hasil observasi penulis, diperoleh informasi bahwa SD N 2 Drono Ngawen Klaten secara geografis terletak di sebelah utara RS Islam Klaten kurang lebih 7 KM dari kota Klaten. Berkaitan dengan proses belajar mengajar, lingkungan di SD N 2 Drono Ngawen sangat mendukung karena letaknya jauh dari keramaian kota.

Dari hasil pengamatan penulis SD N 2 Drono Sebelah utara berbatasan dengan desa. Tepat sebelah utara sekolah ini adalah area persawahan yang cukup luas sampai ke dukuh Drono. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya karanganom- RSI Klaten dan area persawahan sampai dukuh dongkelan. Sebelah barat berbatasan dengan desa kalongan candirejo dimana dipisahkan dengan area persawahan yang cukup luas. Sebelah timur berbatasan dengan SD N 1 Drono, dan Balai Desa Drono. kedua sekolahan SD N 2 Drono dan SD N 1 Drono berdiri di dalam satu pekarangan yang sama.

Interpretasi :

Secara geografis SD N 2 Drono terletak di daerah strategis yang mudah dijangkau oleh alat transportasi, dan jauh dari kebisingan karena berbatasan dengan sawah-sawah.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Mei 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Bapak Sukasno

Deskripsi data:

Sumber data adalah kepala sekolah SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2012 pukul 08.00-11.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang sejarah singkat sekolah dan perkembangan sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa SD N 2 Drono berdiri pada tahun 1960, akan tetapi secara rinci sejarahnya tidak tertulis sehingga beliau sendiri juga kurang memahami tentang hal tersebut. Akan tetaoi beliau mengungkapkan siapa-siapa yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD N 2 drono Ngawen Klaten. Tahun 1960- 1978 Bapak Nurrohman, tahun 1978- 1984 Ibu Ngatini, tahun 1984 - 1998 Bapak Sukri, dan tahun 1998-2012 Bapak Aspani.

Sedangkan untuk perkembangan SD N 2 Drono bapak kepala sekoah mengungkapkan dalam prestasi UASBN SD N 2 Drono prestasinya cukup baik dari tahun ke tahun. Untuk akreditasi penilaian tentang mutu sekolah SD N 2 Drono mengalami dua kali akreditasi akreditasi tahun 2006 berakreditasi A, dan akreditasi tahun 2010 berakreditasi B

Interpretasi :

Dari wawancara tersebut penulis mendapatkan data tentang sejarah SD N 2 Drono Ngawen Klaten dan perkembangan SD N 2 Drono.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Mei 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Bapak Sukasno

Deskripsi data:

Sumber data adalah kepala sekolah SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2012 pukul 08.00-11.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang visi dan misi SD N 2 Drono.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa visi SD N 2 Drono Ngawen Klaten antara lain: Unggul dalam ilmu berdasarkan Iman, dan Taqwa, Cerdas berfikir, trampil dalam bertindak, serta berbudi pekerti yang luhur.

Sedangkan untuk misi SD N 2 Drono antara lain: meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan berfikir siswa, meningkatkan prestasi siswa untuk berkreatif dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan siswa berperilaku sehat, membiasakan siswa berbudi pekerti yang luhur.

Interpretasi :

SD N 2 Drono berupaya untuk mengimplementasikan visi dan misi sekolah mewujudkan peserta didik yang unggul dalam ilmu berdasarkan Iman, dan Taqwa, Cerdas berfikir, trampil dalam bertindak, serta berbudi pekerti yang luhur.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Kepala Sekolah

Deskripsi data:

Penulis menemui kepala sekolah SD N 2 Drono guna meminta data tentang struktur organisasi, daftar guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana SD N 2 Drono.

Interpretasi :

Dari dokumen tersebut penulis dapat mengetahui tentang struktur organisasi, daftar guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana SD N 2 Drono.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Ibu Efiyati

Deskripsi data:

Sumber data adalah guru PAI di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 pukul 08.00-11.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana pembelajaran PAI di SD N 2 Drono.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Ngawen Klaten setiap minggunya terdiri dari tiga jam pelajaran untuk kelas I-VI.

Selain pembelajaran pendidikan Agama Islam juga diterapkan di luar kelas misalnya dalam : Menghafal surat-surat pendek bersama-sama setiap kelas. Kegiatan ini dilakukan setiap hari lima menit sebelum pelajaran dimulai, Salat dhuha dan salat dhuhur berjama'ah di mushola sekolah, dan peringatan hari-hari besar Islam. Misalnya pesantren ramadhan, pesta qurban, dan manasik haji.

Interpretasi :

SD N 2 Drono selain mengadakan pembelajaran PAI secara rutin didalam jam pembelajaran di kelas juga melakukan pembelajaran-pembelajaran di luar kelas misalnya mengahfal surat-surat pendek setiap hari, mengadakan manasik haji, dll. Kegiatan ini sangat baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran selain dengan pembelajaran yang dilakukan dikelas sehingga siswa bisa lebih memehami tentang agama dan mengamalkannya.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Ibu Efiyati

Deskripsi data:

Sumber data adalah guru PAI di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 pukul 08.00-11.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang apa yang menjadi acuan dalam perencanaan pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa Penyusunan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Sumber yang dijadikan dalam penyusunan perencanaan tersebut adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SK dan KD yang telah ditentukan oleh pemerintah. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelaaran itu dengan mengembangkan dari SK dan KD yang sudah ada.

Interpretasi :

Guru PAI SD N 2 Drono menjadikan SK dan KD dari pemerintah atau SISDIKNAS sebagai acuan dalam melakukan penyusunan proses pembelajaran. Kemudian guru PAI berusaha untuk mengembangkan SK dan KD itu dalam rangkaian proses pembelajaran yang baik.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Ibu Efiyati

Deskripsi data:

Penulis menemui ibu Efiyati selaku guru PAI di SD N 2 Drono guna meminta data tentang Rencana pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas 3.

.

Interpretasi :

Dari dokumen tersebut penulis dapat mengetahui tentang Rencana pelaksanaan pembelajaran PAI kelas 3 yang telah dibuat oleh guru PAI untuk kemudian dianalisis mengenai implementasi dari Pendidikan humanistik dalam rencana pembelajarannya.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012
Jam	: 08.00-11.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Ibu Efiyati

Deskripsi data:

Sumber data adalah guru PAI di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 pukul 08.00-11.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 Drono.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono menggunakan metode yang hampir sama disemua kelas yaitu menggunakan metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode diskusi.

Interpretasi :

Guru PAI SD N 2 Drono menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, ytanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Metode ini masih termasuk kedalam metode konvensional dalam pembelajaran. Guru PAI belum cukup mampu mengembangkan metode-metode yang lebih bervariasi.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Oktober 2012
Jam	: 07.00-08.45
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Observasi pembelajaran PAI Kelas 3

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 drono. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI ini merupakan yang pertama dilaksanakan penulis di SD N 2 Drono. Hal-hal yang diamati mengenai proses pembelajaran dan aktifitas yang dilakukan pendidik PAI dan peserta didik di dalam kelas.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati kegiatan pembelajaran sebaigai berikut:

a. Kegiatan awal

Sebelum pelajaran dimulai peneliti melihat kondisi kelas sudah cukup kondusif karena pembelajaran PAI ini pada jam pertama, yang setelah bel masuk sekolah semua siswa berbaris di depan kelas dan bersama-sama menghafal surat-surat pendek sebelum masuk kedalam kelas.

Dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengann para siswa, setelah itu guru mengabsen siswa yang tidak hadir. Tahapan selanjutnya dalah guru memberikan apersepsi terhadap siswa. Guru mencoba mengaitkan materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu materi perilaku percaya diri dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang pengetahuan siswa tentang perilaku tekun, siswa menaggapi pertanyaan guru dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan itu kepada siswa dengan singkat.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini, guru melakukan penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Dalam tahap ini

guru membagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu aksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan ini siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi mencari contoh-contoh perilaku tekun dalam kehidupan sehari-hari. Setelah berdiskusi siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas, teman-teman yang lain menanggapi presentasi dari setiap kelompok.

Setelah presentasi selesai guru memberikan konfirmasi terhadap apa yang telah ditampilkan oleh siswa. Guru melakukan penguatan-penguatan juga pelurusan-pelurusan terhadap hasil dari temuan siswa dalam diskusi mereka.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari pada saat itu dengan cara menanyai secara lisan kepada beberapa siswa. Kegiatan tanya jawab lisan itu juga dijadikan guru sebagai post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pagi itu.

Interpretasi :

Di dalam pembelajaran PAI di kelas itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan mereka sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa. Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka di depan teman-teman mereka dan di latih untuk berani dan menghargai pendapat-pendapat orang lain. Sudah ada implementasi pendidikan humanistik dalam metode pembelajarannya.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Oktober 2012
Jam	: 09.00-09.30
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Arlinda Sifa Larasati

Deskripsi data:

Sumber data adalah siswi kelas 3 di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2012 pukul 09.00-09.30. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

Dari hasil wawancara tersebut dia mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono bu guru menggunakan metode diskusi. Dia mengatakan ” kalau pelajarannya kayak gini enak bu…, soalnya kita bisa saling tukar pendapat sama teman-teman, kalau pelajarannya diterngkan terus biasanya nanti ngantuk bu…., kalau gini kan kita bisa ikut ngomong sama mikir jadinya gak ngantuk”

Interpretasi :

Siswa merasa senang dalam pembelajaran karena siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka di depan teman-teman mereka dan di latih untuk berani dan menghargai pendapat-pendapat orang lain. Dengan metode itu siswa bisa saling bertukar pendapat sehingga siswa menjadi aktif dan berperan didalam kelas.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 Oktober 2012
Jam	: 07.00-08.45
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Observasi pembelajaran PAI Kelas 3

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 Drono. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI ini merupakan yang kedua dilaksanakan penulis di SD N 2 Drono. Hal-hal yang diamati mengenai proses pembelajaran dan aktifitas yang dilakukan pendidik PAI dan peserta didik di dalam kelas.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati kegiatan pembelajaran sebaigai berikut:

a. Kegiatan awal

Sebelum pelajaran dimulai peneliti melihat kondisi kelas sudah cukup kondusif karena pembelajaran PAI ini pada jam pertama, yang setelah bel masuk sekolah semua siswa berbaris di depan kelas dan bersama-sama menghafal surat-surat pendek sebelum masuk kedalam kelas.

Dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengann para siswa, setelah itu guru mengabsen siswa yang tidak hadir. Tahapan selanjutnya dalah guru memberikan apersepsi terhadap siswa. Guru mencoba mengaitkan materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu materi perilaku percaya diri dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah itu guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang pengetahuan siswa tentang perilaku hemat, siswa menaggapi pertanyaan guru dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan itu kepada siswa dengan singkat.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini, guru melakukan penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Dalam

tahap ini guru membagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu aksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan ini siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi mencari contoh-contoh perilaku tekun dalam kehidupan sehari-hari. Setelah berdiskusi siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas, teman-teman yang lain menanggapi presentasi dari setiap kelompok.

Setelah presentasi selesai guru memberikan konfirmasi terhadap apa yang telah ditampilkan oleh siswa. Guru melakukan penguatan-penguatan juga pelurusan-pelurusan terhadap hasil dari temuan siswa dalam diskusi mereka.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari pada saat itu dengan cara menanyai secara lisan kepada beberapa siswa. Kegiatan tanya jawab lisan itu juga dijadikan guru sebagai post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pagi itu.

Interpretasi :

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan mereka sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa. Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka di depan teman-teman mereka dan di latih untuk berani dan menghargai pendapat-pendapat orang lain. Akan tetapi disini guru belum bisa kreatif untuk bisa mencari metode yang lebih menarik bagi siswa karena kegiatan pembelajaran ini hamper sama dengan pertemuan sebelumnya.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Oktober 2012
Jam	: 08.00-12.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Observasi kegatan manasik haji dan pesta qurban

Deskripsi data:

Demonstrasi manasik haji dan umrah ini tidak dilakukan didalam kelas, melainkan dilakukan bersama seluruh siswa di SD N 2 Drono bersama dengan perayaan pesta qur'ban. Pada kegiatan itu semua siswa melakukan praktek haji bersama dengan di pimpin oleh guru PAI di SD N 2 Drono.

Kegiatan manasik haji dilakukan mulai dari berniat ihram, twaf, sa'i, tahalul, jumrah, dan seterusnya. Latihan haji itu dilaksanakan dengan dilengkapi media-media yang dibuat meniru benda aslinya, misalnya media ka'bah, patung ula, wustha, dll.

Interpretasi :

Menurut peneliti kegiatan itu sangat bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena siswa bisa mengalami sendiri tata cara hajinya. Siswa merasa sangat senang mengikuti kegiatan tersebut karena mereka bena-benar diajak untuk mengikuti tata cara ibadah haji seperti yang sebenarnya lengkap dengan media-media seperti ka'bah tiruan dan baju ihram. Sehingga siswa bisa lebih memahami tat cara haji dan dikemudian hari bisa mereka laksanakan dalam kehidupannya.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Oktober 2012
Jam	: 11.30-12.00
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Vikoh Fauziah

Deskripsi data:

Sumber data adalah siswi kelas 3 di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 30 Oktober 2012 pukul 11.30-12.00. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana kesan dari adanya kegiatan manasik haji yang diselenggarakan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut dia mengungkapkan bahwa dia sangat senang dan antusias mengikuti manasik hajinya karena menurut dia "Kalau kayak gini kita bisa merasakan seperti haji beneran karena kita melakukan demonstrasi manasik hajinya dilengkapi dengan media ka'bah tiruan dan lain-lain. Kita senag karena kita jadi merasa seakan-akan kita sedang melaksanakan haji di Makkah."

Interpretasi :

Siswa cukup senang dan antusias mengikuti kegiatan manasik haji yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan itu sangat baik untuk menambah pengetahahuan siswa.

Catatan Lapangan 14

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 8 Nopember 2012
Jam	: 07.00-08.45
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Observasi pembelajaran PAI Kelas 3

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran PAI di kelas 3 SD N 2 Drono. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI ini merupakan yang kedua dilaksanakan penulis di SD N 2 Drono. Hal-hal yang diamati mengenai proses pembelajaran dan aktifitas yang dilakukan pendidik PAI dan peserta didik di dalam kelas.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati kegiatan pembelajaran sebaigai berikut:

a. Kegiatan awal

Sebelum pelajaran dimulai peneliti melihat kondisi kelas sudah cukup kondusif karena pembelajaran PAI ini pada jam pertama, yang setelah bel masuk sekolah semua siswa berbaris di depan kelas dan bersama-sama menghafal surat-surat pendek sebelum masuk kedalam kelas.

Dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengann para siswa, setelah itu guru mengabsen siswa yang tidak hadir. Tahapan selanjutnya dalah guru memberikan apersepsi terhadap siswa. Karena materi pada pembelajaran pada saat itu adalah indikator pertama dari KD jadi appersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertannyaan singkat tentang materi yang akan di bahas. Materi yang di bahas pada pertemuan itu adalah menghafalkan bacaan sholat. Terebih dahulu guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang pentingnya sholat bagi kita, siswa menaggapi pertanyaan guru dengan antusias. Setelah memberikan penjelasan tentang pentingnya sholat guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan itu kepada siswa dengan singkat.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini, guru melakukan penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi. Guru menyakan kepada siswa tentang bagaimana bacaan sholat yang sudah mereka hafal sebelumnya. Guru meminta beberapa siswa untuk mencoba mengahafalkan bacaan salat yang telah mereka hafal di depan kelas. Setelah beberapa siswa menghafalkan di depan kelas guru memberikan koreksi tentang bacaan salat anak itu. Dan kemudian semua siswa menghafalkan bacaan salat baik secara klasikal maupun individual.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir ini, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengulang bacaan mereka di depan kelas secara individual maupun kelompok. Kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan pada kesempatan itu. Peneliti menyimpulkan guru berhasil dalam memberikan pembelajarab terhadap siswa, karena banyak diantara siswa yang hafal bacaan salat setelah pembelajaran dilakukan.

Interpretasi :

Guru sudah menjalin komunikasi yang cukup baik dengan siswa sehingga suasana kelas menjadi nyaman, siswa antusias, bebas mengemukakan pendapat tanpa ancaman. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan siswa, siswa sebagai obyek utama dalam pembelajaran. Guru menjadi seorang fasilitator, dan menjadi tempat bertanya dan meluruskan dari yang dikemukakan siswa.

Catatan Lapangan 15

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 8 Nopember 2012
Jam	: 09.00-09.30
Lokasi	: SD N 2 Drono
Sumber data	: Ikhsanudin

Deskripsi data:

Sumber data adalah siswa kelas 3 di SD N 2 Drono, Ngawen, Klaten. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, tanggal 8 Nopember 2012 pukul 09.00-09.30. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

Dari hasil wawancara tersebut dia mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam demonstrasi, dia merasa nyaman dengan metode itu karena bu guru snagat menghargai apa yang disampaikan oleh siswa. Dia mengatakan "Bu guru ga galak koq…, kalau disuruh baca hafalan di depan kelas saya gak takut soalnya kalo saya salah bacanya ga dimarahi tapi nanti di benarkan sama bu guru"

Interpretasi :

Siswa senang didalam kelas karena apa yang telah dia sampaikan atau ditampilkan sangat dihargai oleh guru, sehingga itu dpat menciptakan rasa percaya diri untuk siswa. Siswa menjadi tidak takut untuk ikut aktif dan berperan di dalam kelas.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Nurul Sholikhah Rahmawati
Nomor Induk	: 09410047
Jurusan	: PAI
Semester	: VI
Tahun Akademik	: 2011/2012
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO NGAWEN KLATEN JAWA TENGAH

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Mei 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Mei 2012

Moderator

Drs. Usman. SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 15 Mei 2012
Waktu : 12.30-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Usman. SS., M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nurul Sholikhah Rahmawati
Nomor Induk : 09410047
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO NGAWEN KLATEN JAWA TENGAH

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09410017	Vita Nur Hidayati	1.	2.
2.	09410018	Sumarni		
3.	09410006	Farida Nur Hikmah	3.	4.
4.	09410156	Anastasia Dansy Novitasari		
5.	09410056	Ruduan Nur Khotis	5.	6.
6.	09410191	Moh. Iwan Tobroni		

Yogyakarta, 15 Mei 2012
Moderator

Drs. Usman. SS., M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 191 /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM : 09410047
Jurusan : PAI
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO DRONO NGAWEN KLATEN JAWA TENGAH

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Univ · sitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth: Bp. Suwadi, M.Ag, M.Pd
Ketua Jurusan/Program Studi PAI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 2 / 5 / 20 12

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Drs. Usman, SS, MAg

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM	: 09410047
Jurusan/Program Studi	: PAI (Pendidikan Agama Islam)
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Upaya Remaja Membentuk Karakter Anak Dalam Kegiatan Pengajian Anak-anak di Dukuh Tempursari Tempursari Ngawen Klaten.
2. ~~Penerapan~~ Pendidikan Humanistik Dalam Pembelajaran Agama Islam di SD ~~Muhammadiyah Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah~~.
3. Peran Manajemen Personalia Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Al Islam Ngawen Klaten Jawa Tengah

Ace
19/3

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Penasehat Akademik

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

Pemohon

Nurul Sholikhah Rahmawati
NIM. 09410047

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nurul Sholikhah Rahmawati

NIM : 09410047

Pembimbing : Drs. Usman. SS, M.Ag

Judul : Implementasi Pendidikan Humanistik dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Drono Drono Ngawen Klaten Jawa Tengah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 Mei 2012	1	Konsultasi Proposal	
2	20 Nopember 2012	2	Konsultasi Bab I-IV	
3	30 Nopember 2012	3	Revisi Bab I-IV	
4	11 Desember 2012	4	Konsultasi Bab I-IV	
5	12 Desember 2012	5	Revisi BAb I-IV	
6	19 Desember 2012	6	Acc Munaqosah	

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Pembimbing

Drs. Usman SS, M.Ag

NIP. 1961034 199203 1 001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Nomor : 070/5433/V/05/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. BakesbangPol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari	:	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
Nomor	:	UIN.02/DT.1/TL.00/2493/2012
Tanggal	:	30 Mei 2012
Perihal	:	Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama	:	NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI
NIM / NIP	:	09410047
Alamat	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul	:	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 2 DRONO, DRONO , NGAWEN, KLATEN, JAWA TENGAH
Lokasi	:	SD N 2 DRONO Kel. DRONO, Kec. NGAWEN, Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu	:	Mulai Tanggal 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19660108 198603 1 011

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1445 / 2012

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 070 / 5433 / V / 05 / 2012. Tanggal 31 Mei 2012.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Nurul Sholikhah Rahmawati.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Drs Osman SS, M.Ag.
6. Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Humanistik Dalam Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di SD N 2 Drono, Drono , Ngawen. Klaten Jateng .
7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

   Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-indahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d Oktober 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 4 Juni 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BAKESBANG POLINMAS

Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19591202198203 1005

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314–318 Faks 328730
KLATEN 5742

Nomor : 072/587/VI/09
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Klaten, 5 Juni 2012
Kepada Yth.
Ka. SD N 2 Drono, Drono, Ngawen Klaten
Di-
KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. Badan Kesbangpolinmas Prov. Jateng Nomor 070/ 1445/ 2012 Tanggal 4 Juni 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan penelitian:

Nama	: **Nurul Sholikhah Rahmawati**
Alamat	: **Jl. Marsda Adisucipto**
Pekerjaan	: **Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Penanggungjawab	: **Drs. Usman SS, M. Ag**
Judul/ topik	: **Implementasi Pendidikan Humanistik Dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N 2 Drono, Drono, Ngawen, Klaten, Jateng**
Jangka Waktu	: **4 Bulan (5 Juni s/d 5 Oktober 2012)**
Catatan	: ***Menyerahkan Hasil Penelitian berupa hard copy dan soft copy ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten***

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Up. Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. klaten
3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٣٠١٠.b/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

الاسم : Nurul Sholikhah Rahmawati

تاريخ الميلاد : ٢ ابريل ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٣
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٥
فهم المقروء	٢٢
مجموع الدرجات	**٣٦٧**

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ أكتوبر ٢٠١٢
المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3016.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Sholikhah Rahmawati**
Date of Birth : **April 2, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 14, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	48
Total Score	423

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, December 19 , 2012
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.2/2012

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI
NIM : 09410047
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 12 November 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama	:	**NURUL SHOLIKHAH RAHMAWATI**
NIM	:	**09410047**
Jurusan	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N I Kalasan dengan DPL Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.30 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315.199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Nurul Sholikhah Rahmawati**
NIM	:	**09410047**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Drs. Usman, SS, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI DAN ORANG TUA

Nama	: Nurul Sholikhah Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 02 April 1991
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Tempursari Rt. 15 Rw. 06 Tempursari Ngawen Klaten
Nomor Hp	:085728129735
Email	:Ra_linka@yahoo.com
Nama Ayah	: Aspani
Pekerjaan	: Pensiunan guru
Nama Ibu	: Endang Hastari
Pekerjaan	: Guru

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Tempursari : tahun 1995-1997
2. MIM 6 Tempursari : tahun 1997-2003
3. SMP Al Islam Ngawen : tahun 2003-2006
4. SMA N 1 Karanganom : tahun 2006-2009